

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN
MENGUNAKAN UKBM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI SMA
NEGERI 1 WAY JEPARA TP. 2019/2020

Wiradi
SMAN 1 Way Jepara
Lampung Timur

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang pada kenyataan bahwa dalam pembelajaran Ekonomi, siswa dalam berdiskusi kurang optimal, yang aktif hanya anak-anak tertentu sehingga aktivitas belajar siswa kurang maksimal. Kemudian siswa mengeluhkan bahwa ketika guru Ekonomi memberikan tugas, tanpa petunjuk dan arah yang jelas sehingga siswa kurang respon dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas pada akhirnya berdampak pada hasil belajarnya yang sebagian besar masih rendah (dibawah KKM), dalam kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga proses belajarnya kurang kondusif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, data diambil melalui teknik pengumpulan data berupa data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan metode STAD dengan menggunakan UKBM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 65,63%, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,38% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,5%, sedangkan peningkatan aktivitas belajar Ekonomi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18,75% dan peningkatan aktivitas belajar Ekonomi siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 3,12%.

Article History:

Published: -



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Penerapan metode kooperatif STAD dengan menggunakan UKBM dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, hal ini terlihat dari rata-rata persentase hasil belajar Ekonomi siswa terendah pada saat pra siklus sebesar 36%, pada siklus I sebesar 65,63% dari 32 siswa, sedangkan pada siklus II sebesar 84,38% dari 32 siswa dan pada siklus III sebesar 84,38% dari 32 siswa, jadi sebagian besar siswa sudah tuntas. Sedangkan peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18,75% dan peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 0%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode STAD dengan menggunakan UKBM dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Jepara, Lampung Timur.

Kata Kunci : STAD dan UKBM, Aktivitas dan Hasil Belajar, Ekonomi.

* Corresponding Author: SMAN 1 Way Jepara Lampung Timur, Lampung; Email: Wiradi290@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang, atau perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru. Seorang guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa

secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan senang dalam mengikuti proses belajar mengajar, tidak lagi bosan dengan proses pembelajaran, dan tidak hanya menghafal pelajaran, tetapi juga dapat memahami langsung pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar adalah dengan menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Namun kenyataannya pada saat ini dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa, aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas masih rendah. Keadaan tersebut juga terjadi pada pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Way Jepara. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi diperoleh kenyataan bahwa :a) Siswa dalam penggunaan sumber – sumber belajar seperti internet kurang optimal b) Kemampuan siswa berdiskusi kurang optimal dalam proses belajar Ekonomi yang aktif hanya siswa-siswa tertentu saja c) Hasil wawancara dengan siswa mengeluhkan bahwa Ekonomi hanya pemberian tugas tanpa arah yang jelas sehingga sulit difahami oleh siswa yang diterima melalui jalur zonasi. Kurangnya respon siswa ketika proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

B. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran, cara belajar, manfaat media dan sumber belajar yang paling efektif, efisien, dan berdaya tarik sehingga dapat memenuhi ketercapaian kompetensi siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi (Supardi, 2006: 104).

2. *Setting* Penelitian dan Subjek Tindakan

a. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain: a) *setting* kelas yaitu menyusun ruangan kelas seperti posisi tempat duduk siswa berbentuk berkelompok melingkar, posisi media belajar ditempatkan di depan dekat papan tulis, LCD proyektor untuk alat presentasi diletakkan posisi dekat papan tulis; b) *setting* pembelajaran yaitu guru berusaha untuk berinteraksi dengan siswa dalam belajar, berinteraksi dengan media, berinteraksi dengan alat untuk belajar, berinteraksi dengan bahan ajar LKS; c) *setting* kegiatan belajar yaitu siswa berinteraksi dengan guru, berinteraksi dengan sumber belajar, berinteraksi dengan alat belajar/ alat percobaan, berinteraksi dengan teman belajar, berinteraksi dengan lingkungan belajar.

b. Subjek Tindakan

Peneliti menentukan subyek tindakan kelas XI IPS 1 semester 2 rata – rata berusia 15 tahun. Kondisi siswa rata-rata umurnya 15 tahun merupakan awal pubertas anak, pada kondisi ini gairah belajar siswa menurun, aktivitas belajar melemah. Subjek penelitian penerapan model pembelajaran *STAD* dengan menggunakan UKBM adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang, jumlahkeseluruhan subyek penelitian sebanyak 32(tiga puluh dua) orang siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Way Jepara semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

a. Lama Tindakan

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan sejak bulan Januari, Januari, Februari, dan Maret tahun 2020.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan menggunakanUKBMdinyatakan kreativitasnya meningkat jika ada peningkatan siswa yang aktif pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika aktivitas belajar siswa mencapai lebih atau sama dengan 75% siswa katagori aktif dan sudah mencapai titik jenuh.
- 2) Evaluasi tindakan dinyatakan berhasil jika ada peningkatan skor daya pembeda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitas pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika daya pembeda mencapai 0,30 tingkat kesukaran mencapai 0,64 validitas mencapai 0,61 dan reliabilitas soal mencapai 0,71 dan sudah mencapai titik jenuh.
- 3) Peningkatan hasil belajarsiswa dinyatakan berhasil jika ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus. Siklus dihentikan jika lebih atau sama dengan 75% siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran Ekonomi sebesar 70 dan sudah mencapai titik jenuh (siklus terakhir mendekati atau sama dengan siklus sebelumnya).

Tabel 1. Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi pada siklus I, II, dan III dan seterusnya.

Perencanaan	Pelaksanaan	Observasi	Refleksi
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skenario pembelajaran • Menyiapkan instrumen observasi dan tes yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dicapai. • Membentuk kelompok, setiap kelompok 4 siswa. • Siswa diberikan materi yang sama, dan berkumpul dengan kelompok • Siswa yang sudah mendapat materi berkumpul dan berdiskusi dengan 1 siswa menjadi ketua tim 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi. • Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran, mengisi lembar observaasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran. • Menganalisis kegiatan guru dalam pembelajaran. • Menganalisis prestasi belajar siswa. • Mengidentifikasi temuan-temuan yang menjadi kendala dalam kegiatan

Perencanaan	Pelaksanaan	Observasi	Refleksi
	<p>pada kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mendiskusikan dengan materi yang sama • Guru memantau selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran • Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru untuk dipresentasikan di depan kelompok lain. • Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. • Diakhir siklus guru memberikan uji KD materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan umpan balik. 		<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil obnservasi, kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. • Menyusun rencana tindakan siklus II untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I dan memperbaiki kelemahannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skenario pembelajaran • Menyiapkan instrumen observasi dan tes yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dicapai. • Membentuk kelompok, setiap kelompok 2 -3 siswa / kelompok sedang. • Siswa diberikan materi yang sama, dan berkumpul dengan kelompok • Siswa yang sudah mendapat materi berkumpul dan berdiskusi dengan siswa yang nilainya di atas KKM menjadi ketua tim pada kelompoknya • Masing-masing kelompok mendiskusikan dengan materi yang sama • Guru memantau selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran • Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru untuk dipresentasikan di depan kelompok lain. • Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. • Diakhir siklus guru memberikan uji KD materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan umpan balik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi. • Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran, mengisi lembar observaasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran. • Menganalisis kegiatan guru dalam pembelajaran. • Menganalisis prestasi belajar siswa. • Mengidentifikasi temuan-temuan yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. • Mengevaluasi hasil obnservasi, kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. • Menyusun rencana tindakan siklus II untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I dan memperbaiki kelemahannya.

Perencanaan	Pelaksanaan	Observasi	Refleksi
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skenario pembelajaran • Menyiapkan instrumen observasi dan tes yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang tujuan dan teknis pembelajaran yang akan dicapai. • Membentuk kelompok kecil dari hasil . • Siswa diberikan materi yang sama, dan berkumpul dengan kelompok • Siswa yang sudah mendapat materi berkumpul dan berdiskusi dengan siswa yang nilainya di atas KKM atau yang paling tinggi menjadi tutor pada kelompoknya • Masing-masing kelompok mendiskusikan dengan materi yang sama • Guru memantau selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran • Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru untuk dipresentasikan di depan kelompok lain. • Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. • Diakhir siklus guru memberikan uji KD materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan umpan balik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi. • Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran, mengisi lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis aktivitas siswa dalam pembelajaran. • Menganalisis kegiatan guru dalam pembelajaran. • Menganalisis prestasi belajar siswa. • Mengidentifikasi temuan-temuan yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. • Mengevaluasi hasil obnservasi, kegiatan pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. • Menyusun rencana tindakan siklus III untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus II dan memperbaiki kelemahannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

a) Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM untuk peningkatan kemampuan nilai hasil belajar. Observasi keaktifan siswa difokuskan pada mata pelajaran Ekonomi pada saat pembelajaran materi Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi.

b) Angket

Angket dibagikan dan diisi oleh siswa untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM untuk peningkatan kemampuan akademik.

c) Tes

Tes yang digunakan berupa pemberian soal-soal tes tertulis yang fungsinya untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa mata pelajaran PAIPB pada materi Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi.

d) Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil observasi, angket, tes tertulis, dan foto-foto kegiatan pembelajaran penerapan kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat maka dibutuhkan alat atau instrumen yang baik. Agar instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan benar, maka sebelum digunakan instrumen diuji coba terlebih dahulu kemudian dianalisis dan dipilih instrumen yang memenuhi syarat.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM dapat meningkatkan nilai hasil belajar menggunakan format lembar penilaian Alat Penilaian Kemampuan Guru.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM dapat meningkatkan kemampuan nilai hasil belajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

3) Pola Penilaian

Asesmen akhir dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM mengacu pada tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai hasil belajar, dilakukan dengan menentukan nilai validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran butir soal dengan menggunakan Rumus dan bantuan *Microsoft Office Excel*.

4) Peningkatan Hasil Belajar

Data peningkatan nilai hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan UKBM dengan menggunakan tes tertulis bentuk esay pada setiap akhir siklus.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diukur dengan Lembar Penilaian RPP. Setiap komponen dinilai dengan skala 1 - 5.

$$\text{Nilai Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran} = R$$
$$A + B + C + D + E + F + G + H + I$$

Interpretasi kualitas RPP sebagai berikut:

Nilai 4,1 - 5 : sangat baik

- Nilai 3,1 – 4 : baik
- Nilai 2,1 – 3 : sedang
- Nilai 1,1 – 2 : kurang
- Nilai ≤ 1 : sangat kurang

b. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dianalisis secara kualitatif deskriptif, yaitu berupa persentase dan tabel statistik sederhana. Untuk menentukan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap pertemuan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor aktivitas siswa (SR)} = \frac{\text{Jumlah yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikategorikan aktif jika melakukan 6 aktivitas sehingga mendapat skor 6 atau 75% dari total aktivitas

c. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dihitung rata-rata skor aktivitas yang diamati dalam setiap pertemuan dengan rumus :

$$\text{Rata-rata skor aktivitas guru (RSA)} = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas}}{\text{Banyaknya aktivitas yang diamati}}$$

Skala yang digunakan untuk penyekoran aktivitas guru adalah 0 – 4. dengan menggunakan acuan kurva normal nilai tengah skala tersebut adalah 2,5. rata-rata skor minimal 2,5 memberikan arti bahwa lebih dari 50% guru dapat melakukan aktivitas dengan skor minimal 3 dari skor maksimum 4, skor 2,5 jika dikonversikan ke dalam skala 100 setara dengan nilai 62,5 yang berarti guru dapat melakukan aktivitas di atas rata-rata.

d. Analisis Pola Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus dan *microsoft office excel* untuk menghitung tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran butir soal.

e. Analisis Peningkatan hasil Belajar Siswa

Evaluasi terhadap peningkatan berpikir kritis hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siklus dengan menggunakan uji KD, berisi soal-soal uraian. Hasil tes tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan yang paling utama adalah persentase siswa nilai hasil belajar, ketuntasan belajar dengan KKM 70 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Peningkatan berpikir kritis hasil belajar terjadi jika persentase siswa yang tuntas pada setiap akhir siklus bertambah. Tolak ukur berpikir kritis adalah hasil belajar siswa menggunakan tolak ukur penilaian kemampuan yang dimodifikasi sebagai berikut: 85% - 100% = baik sekali; 69% - 84% = baik; 54% - 68% = cukup; 37% - 53% = kurang; 0% - 36% = gagal. Untuk data hasil kemampuan nilai hasil belajar, afektif, dan psikomotorik menggunakan rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Suharsimi, 2007)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tindakan ini mendeskripsikan perencanaan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dengan pembelajaran *Student Team Achivement (STAD)* dengan penerapan UKBM untuk peningkatan nilai hasil belajar, pelaksanaannya meliputi aktivitas siswa, aktivitas guru, dan evaluasi tiap-tiap akhir kegiatan pembelajaran, peningkatan kemampuan nilai hasil belajar Ekonomi berupa ranah kognitif, psikomotor.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a) Perencanaan Pembelajaran Kooperatif STAD dengan peneapan UKBM

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti bersama dengan guru kolaborator membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tiap siklus, membuat lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru, membuat lembar kerja siswa, menyiapkan alat dan sumber pembelajaran yang mendukung dan membuat instrumen penilaian siklus dari siklus 1 sampai siklus 3.

Hasil penilaian dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru terlihat nilai perencanaan pembelajaran sebagian besar komponen sudah mendapat kriteria sangat baik dengan nilai 4 dan 5, tapi perlu dikembangkan lebih lanjut agar perencanaan pembelajaran lebih baik lagi. Hasil skor penilaian perencanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan 3 di kelas XI IPS 1 kategori sangat baik. Hasil skor penilaian perencanaan pembelajaran siklus 2 pertemuan 3 di kelas XI IPS 1 kategori sangat baik. Perencanaan pembelajaran siklus 3 yang dilakukan guru pertemuan 3 di kelas XI IPS 1 sudah mencapai indikator keberhasilan dengan katagori sangat baik. Siklus 3 skor penilaian perencanaan pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan dan sudah mencapai titik jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasa disingkat dengan RPP merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting, karena memuat sembilan (9) komponen utama antara lain: 1) Identitas mata Pelajaran; 2) Perumusan Indikator; 3) Perumusan Tujuan Pembelajaran; 4) Pemilhan Materi Ajar; 5) Pemilihan Sumber Belajar; 6) Pemilihan Media Pembelajaran; 7) Model Pembelajaran; 8) Skenario Pembelajaran; 9) Penilaian, dari sembilan komponen tersebut dibagi lagi menjadi 30 butir. Setiap butir memiliki skor 1 sampai 5, sehingga hasil penilaian oleh guru kolaborator pada siklus 3 pertemuan 3 rata - rata skor 4 dan 5 di kelas XI IPS 1 dengan kategori sangat baik, karena berdasarkan petunjuk telaah RPP perangkat telah mendekati sesuai dengan harapan instrumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Hariyanto

& Anggraini (2013) yang berhasil mengembangkan RPP berdasarkan kurikulum 2013 menjadi lebih baik dari sebelumnya setelah diterapkannya model *Bloom's Taxonomy Cognitive Domain Learning Stages*. Selain itu penelitian Hasan (2011: 8) berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP melalui supervisi akademik.

b) Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif *STAD* dengan penerapan UKBM

1) Aktivitas Siswa

Siswa yang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus 3 semakin bertambah, karena pembelajaran setiap siklusnya selalu dianalisa kebutuhan siswa terutama kemampuan awal siswa. Pada siklus 1 kemampuan awal dalam pembentukan kelompok berdasarkan tes hukum Islam dasar yang sering digunakan pada mata pelajaran Ekonomi, siswa yang memiliki kemampuan lebih ditunjuk untuk menjadi pemimpin tim kelompok, dan siswa yang memiliki kemampuan kurang dibagi secara merata pada tiap-tiap kelompok. Pada siklus 2 pembentukan kelompoknya berdasarkan hasil evaluasi siklus 1, dan pada siklus 3 pembentukan kelompok berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 2, dan seterusnya secara terus menerus tanpa berhenti, siswa yang memiliki kemampuan tinggi untuk membantu kepada temannya secara bergantian sesuai kemampuan. Persentase siswa yang aktif dari siklus 1 sampai siklus 3 semakin bertambah pada kelas XI IPS 1, karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran diskusi, mengerjakan tugas kelompok atau mandiri, presentasi, pemecahan masalah, menyelesaikan hasil diskusi, membuat laporan hasil diskusi.

Pada penelitian ini aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa saat kegiatan pembelajaran seperti melihat dan membaca buku materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dalam kelompok, menyampaikan pertanyaan, aktif dalam diskusi kelompok sendiri, aktif dalam diskusi dengan kelompok lain, mengerjakan setiap pertanyaan di UKBM, dan membuat rangkuman pada akhir kegiatan dengan hasil aktivitas siswa pada kelas XI IPS 1 rata-rata aktivitasnya sudah lebih dari 75% sehingga dapat dikatakan kemampuan belajar berpikir maksimal meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina, dkk (2013: 66) yang berhasil meningkatkan aktivitas siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* berbantuan *handout*. Selain itu penelitian Handayani dan Perdata (2014: 4) yang berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model QT dengan kerangka tandur.

Siswa dikatakan tidak aktif jika melakukan kurang dari 6 aktivitas, siswa yang tidak aktif umumnya tidak melakukan aktivitas menyampaikan pendapat dalam kelompok, menyampaikan pertanyaan sehubungan dengan masalah yang diberikan, aktif dalam diskusi kelompok, tidak mengerjakan tugas pada UKBM. Siswa yang tidak aktif dari siklus 1 sampai siklus 3 semakin menurun kemampuannya pada kelas XI IPS 1. Persentase siswa yang tidak aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus 3 semakin berkurang, kelas XI IPS 1 siswa yang kurang aktif menurun karena siswa sudah mulai terbiasa berdiskusi, membaca UKBM, mengerjakan tugas tanpa diberi tahu oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 3 siswa yang aktif sudah mencapai indikator keberhasilan dan sudah mencapai titik jenuh.

b. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dari siklus 1 sampai siklus 3 sudah aktif melebihi aktivitas rata-rata, karena guru mulai dari kegiatan awal sudah menyiapkan tempat belajar, memberi motivasi,

memeriksa kesiapan siswa belajar, memberi petunjuk. Pada kegiatan inti guru sudah menggunakan media, melaksanakan belajar kelompok, individual dan klasikal, membimbing dalam diskusi. Pada kegiatan akhir guru mengarahkan cara membuat laporan menilai hasil belajar. Jadi pada siklus 3 pertemuan 3 aktivitas guru sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 62,5% dan sudah mencapai titik jenuh. Hasil penelitian ini menghasilkan tentang ketepatan pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan penerapan UKBM ditandai adanya peningkatan hasil aktivitas guru mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dari siklus 1 sampai siklus 3. Pada akhir siklus 1 sampai akhir siklus 3 di kelas XI IPS 1 ada peningkatan aktivitas guru, pada akhir siklus 1 sampai akhir siklus 3

4.2.3 Pola Evaluasi Pembelajaran Kooperatif *STAD* dengan penerapan UKBM

Pola evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif *STAD* dengan penerapan UKBM dalam penelitian ini dengan observasi dan tes, karena evaluasi aktivitas siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan observasi, tetapi untuk mengetahui kemampuan berpikir maksimal siswa dengan cara tes tertulis. Adapun soal tes tertulis bentuk uraian digunakan untuk mengetahui berpikir maksimal belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran dan pada setiap akhir siklus, karena soal tes tertulis dalam bentuk uraian siswa diharapkan dapat menggunakan suatu cara yang mudah baik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget dalam Warsita (2008: 69) yang menjelaskan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetika yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan saraf.

2) Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Kooperatif *STAD* dengan penerapan UKBM

Siswa dikatakan memiliki kemampuan berpikir maksimal jika pada setiap evaluasi akhir siklus mendapat nilai minimal sama dengan 70. Nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, karena siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 semakin terbiasa dan mengerti tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga sudah terbiasa pembelajaran dengan teman dalam kelompoknya ataupun dengan teman kelompok lain secara bergantian.

Persentase siswa berpikir maksimal dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 semakin meningkat, ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan penerapan UKBM dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa ditandai adanya kenaikan hasil tes tiap-tiap siklus, yaitu hasil akhir tes pada kelas XI IPS 1 siklus 1 sampai tes siklus 3 ada peningkatan sebesar 6 siswa tuntas, ini menunjukkan bahwa kelas XI IPS 1 berpikir maksimal dalam belajar Ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahayu, dkk (2011: 7) yang berhasil meningkatkan hasil belajar dan berpikir kreatif melalui penerapan pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses. Selain itu hasil penelitian Wibowo, dan Suhandi (2013: 2) yang berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif dan ketrampilan berpikir kreatif melalui penerapan model *Science Creative Learning* (SCL) fisika berbasis proyek.

Berpikir tidak maksimal dalam pembelajaran pada akhir siklus 1 kelas XI IPS 1 sampai akhir siklus 3 siswa yang tidak belajar optimal semakin menurun, karena semakin banyak siswa sudah mengerti dan terbiasa belajar dengan pola kooperatif STAD dengan penerapan UKBM. Hasil evaluasi setiap akhir siklus menunjukkan banyaknya siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 75% dari jumlah siswa dan sudah mencapai titik jenuh, berarti siswa belajar dengan berpikir maksimal sudah meningkat .

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif STAD dengan menggunakan UKBM dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif STAD dengan menggunakan UKBM dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan dari siklus 1 sampai siklus 3. 2) Peningkatan hasil belajar dari siklus 1 sampai siklus 3, karena evaluasi mengacu pada tujuan pembelajaran yang tertulis pada RPP. 3) Pelaksanaan pembelajaran dengan kooperatif STAD dengan menggunakan UKBM dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi, terbukti dari siklus pertama siswa yang mencapai KKM sebanyak 65,63%, siklus kedua 84,38%, dan siklus ketiga 84,38%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Saputro, A. N. C., & Mulyani, S. (2013). Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Handout untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas XC Sma Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(4), 66-71.
- Chotimah, H. (2007). Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Biologi dalam Pendekatan Kontekstual melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share pada Peserta Didik Kelas X-6 SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. *Jurnal Penelitian Kependidikan*, 17(1).
- Depdiknas. (2005). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*: Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas nomor 14 tahun 2007 tentang standar Isi*. Jakarta: BSNP.
- Djamaah, S. (2000). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar. Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 022 Tahun ke-5 Maret 2000.
- Diklat/Bimtek KTSP. (2009). *Panduan Pengembangan Indikator*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, N. L. E. S., & Perdata, I. B. K. (2014). Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran QT dengan Kerangka Tandır dalam Pembelajaran Bangun Segi Empat Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Canggü Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 4(1).

- Hariyanto, Anggraini, F. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan " Bloom's Taxonomy Stages" Pada Mahasiswa Semester VII FKIP Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Malang*.
- Hasan, I. (2011). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru MIPA dalam Menyusun RPP Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 15 Gorontalo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 8(1).
- Ibrahim, M dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Ibrahim, M. (2007). *Kecakapan Hidup: Ketrampilan Berpikir Kritis*.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusufhadi, M. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Diknas.
- Utami, M. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad, N. (2002). *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktif dalam Pengajaran*. Surabaya: UNESA.
- Nurasman. (2006). *Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif STAD*, <http://tuliansingkatimal.blogspot.com/>. Diakses hari senin 24 Maret 2014, Pukul 13.00 WIB .
- Pribadi, Benny A. (2009). *Model-model Desain Sistem Pembelajaran*. Prodi Teknologi Pendidikan UNJ
- Pribadi, Benny A. (2011). *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta. Dian Rakyat.
- Pribadi, R. Benny Agus. (2009). *Model-Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prodi Teknologi Pendidikan PPS UNJ.
- Rahayu, E., Susanto, H., & Yulianti, D. (2011). Pembelajaran sains dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(2).
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Robert, Melinda. (2007). *Teaching In The Multilevel Classroom*. Southern California: Pearson Education, Inc. All rights reserved
- Sadiman, Arif S., dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Safari. (2005). *Teknik Analisis Butir Soal Instrumen tes dan Non Tes*. Jakarta: Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sindhunata. (2000). *Menggagas Paradigma baru Pendidikan*. Surabaya: Gramedia Pustaka Utama.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 195 halaman.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Slavin. R E. (2000). *Educational Psychology, Theory and Practice*. Allyn & Bacon United State of America.
- Smaldino, E Sharon, dkk, (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, diterjemahkan oleh arif rahman dari *Istruktural Technology And Media For Learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudjana, S. (2001). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsimi, A. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surianto. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*.
<http://suriyanto200477.wordpress.com/2009/09/10/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad/> .Diakses hari senin 24 Maret 2014, Pukul 13.20 WIB .
- Suriasumantri, J. S. (2010). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. PT Penebar Swadaya.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thomas, A. dan Thorne, G.(2009). *How to Increase Higher Order Thinking*:<http://www.cdl.org/articles/how-to-increase-high-orderthinking/> (Diakses pada tanggal 6 maret 2014)
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Utomo, N. C., & Primiani, C. N. (2009). Perbandingan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas VIII MTsN Kembangawit. *Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Tran, V. (2001). *Effective Mathematics Teaching Strategies Inspiring Progressive Students: Student-Centered Approach*. Penang, Malaysia: Recsam.
- Warsita. (2008). *Teknologi Pengajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Renika Cipta. Jakarta.
- Wibowo, F. C., & Suhandi, A. 2013. Penerapan Model Science Creative Learning (SCL) Fisika Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1).
- Yalcin. A. et al. (2009). The Effect of Project Based Learning on Science Undergraduates' Learning of Electricity, Attitude towards Physics and Scientific Process Skills. *International Online Journal of Educational Sciences*. Vol. 1 (1): 81-105